

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri, pemeliharaan atau *maintenance* memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan operasional peralatan dan sistem produksi. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas teknologi dan kebutuhan akan efisiensi yang tinggi, pemeliharaan tidak hanya difokuskan pada perbaikan kerusakan, tetapi juga pada pencegahan terhadap potensi kerusakan yang dapat mengganggu proses produksi. Oleh karena itu, strategi pemeliharaan yang baik akan sangat memengaruhi produktivitas, keamanan, dan biaya operasional suatu perusahaan.

Maintenance dapat dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya *preventive maintenance* (pemeliharaan pencegahan), *predictive maintenance* (pemeliharaan prediktif), dan *corrective maintenance* (pemeliharaan korektif). Masing-masing memiliki tujuan utama untuk meminimalkan downtime, meningkatkan umur pakai peralatan, dan mengoptimalkan kinerja sistem. Pemilihan strategi pemeliharaan yang tepat akan membantu perusahaan dalam menghindari kerugian akibat kerusakan mendadak serta meminimalkan biaya perbaikan.

Dalam konteks manajemen aset industri, penerapan sistem pemeliharaan yang terstruktur menjadi semakin penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Tidak hanya untuk perusahaan manufaktur, konsep pemeliharaan juga sangat relevan dalam bidang konstruksi, transportasi, energi, dan fasilitas publik lainnya.

### 1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 20 Februari 2025 – 20 Juni 2025

Hari : Senin s/d Jumat : 07.00 – 16.00 WIB

: Sabtu 07.00 – 11.00 WIB

Tempat : PT. Riau Andalan Pulp and Paper

### **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Terdapat beberapa tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan kerja praktik, antara lain:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke lapangan.
2. Mendapatkan pengalaman kerja dan wawasan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri di lingkungan kerja.
3. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.
4. Meningkatkan keterampilan di bidang teknis maupun non-teknis.
5. Mengetahui langsung teknologi dan metode kerja yang digunakan di dunia industri

### **1.4 Manfaat Kerja Praktik**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan gambaran bagaimana lingkungan kerja.
2. Memperoleh wawasan dan ilmu teknis dan non-teknis di lapangan.
3. Dapat mengimplementasikan ilmu teori yang diperoleh selama perkuliahan.
4. Membentuk kepribadian diri yang bertanggung jawab dan terus berkembang.

#### **1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Membangun relasi antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Menambah wawasan dan informasi terkait kebutuhan dunia kerja akan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa.

3. Sebagai bahan evaluasi dibidang akademik dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

#### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk pengabdian perusahaan kepada masyarakat di bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam penerimaan karyawan baru.
3. Sebagai sarana penyediaan fasilitas perusahaan untuk mengembangkan ke arah yang lebih baik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan KP ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang, tanggal pelaksanaan KP, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Profil Perusahaan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan tempat KP dilaksanakan, yang mencakup visi dan misi, sejarah singkat, dan struktur organisasi.

#### **BAB III Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

#### **BAB IV Pembahasan / Deskripsi Kegiatan Kerja Praktik**

Bab ini berisi tentang proses atau kegiatan yang terjadi di instansi tempat kerja praktik, baik keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja tempat kerja praktik.

## **BAB V Penutup**

Pada bagian ini berisi kesimpulan berupa rangkuman pelaksanaan maupun penulisan laporan dan saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan KP, pelaksanaan KP ataupun yang berkaitan dengan instansi tempat KP.